

## DAFTAR ISI

Daftar	Halaman
Halaman Sampul Depan .....	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat .....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Lembar Persetujuan.....	iv
Lembar Pengesahan .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	vii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel .....	xii
Daftar Bagan .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Daftar Arti Lambang dan Singkatan .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Studi Kasus .....	4
A. Tujuan Umum .....	4
B. Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Studi Kasus .....	4
a. Bagi Penulis .....	4
b. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan .....	4
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Dasar Stroke.....	6
2.1.1 Pengertian .....	6
2.1.2 Etiologi .....	7
2.1.3 Patofisiologi.....	9
2.1.4 Klasifikasi.....	10
2.1.5 Faktor Resiko .....	13
2.1.6 Manifestasi Klinik .....	17
2.1.7 Komplikasi....., .....	19
2.1.8 Pemeriksaan Penunjang.....	21
2.1.9 Penatalaksanaan.....	22
2.1.10 Pencegahan Stroke .....	24
2.1.11 Rehabilitasi Pasca Stroke.....	25
2.2 Konsep Dasar Perfusi Jaringan .....	27
2.2.1 Definisi .....	27
2.2.2 Faktor Resiko .....	27
2.2.3 Manifestasi Klinis.....	28
2.2.4 Penatalaksanaan.....	28

<b>BAB 3 METODE STUDI KASUS</b>	
3.1 Rancangan Penelitian .....	29
3.2 Subjek Penelitian.....	29
3.3 Fokus Penelitian .....	29
3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan .....	29
3.5 Prosedur Pengumpulan Data .....	30
3.6 Penyajian dan Analisis Data.....	30
3.7 Etika Studi Kasus .....	30
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Studi Literatur Review .....	32
4.1.1 Pengkajian .....	32
4.1.2 Diagnosa .....	35
4.1.3 Intervensi .....	36
4.1.4 Implementasi .....	39
4.1.5 Evaluasi .....	41
4.2 Pembahasan Studi Literatur Review .....	43
<b>BAB 5 PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	48
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1.1	Pengkajian .....	32
Tabel 4.1.2	Diagnosa .....	35
Tabel 4.1.3	Intervensi .....	36
Tabel 4.1.4	Implementasi.....	39
Tabel 4.1.5	Evaluasi .....	41

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Judul	Halaman
Bagan 2.1	Pathway Stroke .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Bagan	Judul	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah .....	51
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Bimbingan Karya Tulis Ilmiah .....	52
Lampiran 3	Lembar Konsultasi online .....	53

## DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

### 1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

### 2. Simbol

%	: Presentase
.	: Titik
,	: Koma
( )	: Kurung Kurawal
:	: Titik dua
;	: Titik koma
“ ”	: Tanda Petik
/	: Garis miring
&	: Dan
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
≤	: Kurang dari sama dengan

$\geq$	: Lebih dari sama dengan
$^{\circ}$	: Derajat
x	: Dikali

### 3. Satuan

C	: Celcius
cm	: Centimeter
kg	: Kilogram
ml	: Mili Liter.
mmHg	: Milimeter Hydragyrum
mg/dL	: Mili Gram per Desi Liter.

### 4. Singkatan dan Istilah

A

Anemia : Kondisi tubuh yang terjadi ketika sel-sel darah merah dan atau hemoglobin yang sehat dalam darah berada di bawah nilai normal.

Aterosklerosis : Proses penebalan dan pengerasan dinding pembuluh darah arteri berukuran sedang dan besar karena akibat timbunan lemak pada lapisan dalam pembuluh darah.

Afasia : Kehilangan kemampuan bicara, termasuk dalam membaca, menulis dan memahami bahasa.

- Apatis : Kesadaran dimana pasien terlihat mengantuk tetapi mudah di bangunkan dan reaksi penglihatan, pendengaran, serta perabaan normal.
- Ankilosis : Gangguan pada sendi yang menyebabkan sendi menjadi kaku
- Aneurisma : Pembesaran pembuluh darah pada otak akibat dinding pembuluh darah yang lemah.
- Amphitamin : Obat untuk gejala-gejala luka traumatik pada otak
- Antikoagulan : Golongan obat yang dipakai untuk menghambat pembekuan darah.
- Arteritis : Peradangan pada dinding pembuluh arteri
- Aritmia : Suatu tanda atau gejala dari gangguan detak jantung atau irama jantung
- Anastomis : Hubungan antarpembuluh melalui saluran-saluran kolateral atau pembentukan suatu hubungan antara dua rongga atau organ yang normalnya terpisah akibat pembedahan, trauma, atau penyakit.
- Autoregulasi : Kapasitas jaringan untuk mengatur aliran darahnya sendiri

## B

- Bedrest : Tirah baring
- Breathing : Sistem pernafasan
- Blood : Sistem Sirkulasi



Brain : Sistem persyarafan  
Bladder : Sistem perkemihan  
Bowel : Sistem pencernaan  
Bone : Sistem muskuloskeletal dan integumen

## C

CRT : *Capillary refill test*  
Cerebellum : Bagian dari sistem saraf pusat yang terletak di atas batang otak yang memiliki fungsi utama sebagai mengontrol gerak dan keseimbangan dan membantu belajar dan mengingat kemampuan motorik  
CVA : *Cerebrovascular accident*  
CT Scan : *Computerized Tomografi scanning*

## D

Depkes : Departemen Kesehatan.  
Distonia : Gangguan yang menyebabkan otot bergerak sendiri tanpa sadar  
Diplopia : Penglihatan ganda  
Disatria : Kesulitan bicara terutama dalam artikulasi  
DIC : *Diseminated Intravascular Coagulasi*  
DM : Diabetes Mellitus

Delirium : Gangguan mental serius yang menyebabkan penderita mengalami kebingungan parah dan berkurangnya kesadaran terhadap lingkungan sekitar.

## E

Edema : Akumulasi abnormal cairan di dalam ruang interstisial atau jaringan tubuh yang menimbulkan pembengkakan.

EKG : *Elektrokardiografi*

EEG : *Elektro Encephalografi*

Emboli : Hambatan pada aliran pembuluh darah dapat berupa gelembung udara atau darah yang menggumpal.

Estrogen : Sekelompok hormon yang berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan karakteristik seksual wanita serta proses reproduksi

## F

Farmakologis : Ilmu yang mempelajari tentang obat-obatan.

Filbrasi : Gangguan irama jantung yang ditandai dengan denyut jantung tidak beraturan dan cepat

## G

GCS : Glasgow Coma Scale

GPDO : Gangguan peredaran darah otak

## H

- Hb : Hemoglobin
- Hemiplegia : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lumpuh dan tidak dapat bergerak.
- Hemiparesis : Keadaan dimana satu tangan atau satu kaki bahkan satu sisi wajah menjadi lemah namun tidak sepenuhnya lumpuh.
- Hemisfer : Belahan otak
- Hiperkolesterol : Peningkatan kolestrol dalam darah (>200 mg/dL).
- Hiperglikemi : Kenaikan glukosa dalam darah (>200 mg/dl).
- Hipoksia : Kurangnya pasokan oksigen di dalam sel dan jaringan tubuh.
- Hipoperfusi : Kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh organ atau jaringan tubuh
- Hipertensi : Tekanan darah tinggi (> 140/90 mmHg)
- Hidrosefalus : Kondisi penumpukan cairan di dalam otak yang menimbulkan penekanan sel-sel otak dan gangguan saraf

## I

- Intake : Masukan, asupan
- Inkontinensia : Ketidakmampuan menahan
- Involunter : Gerakan yang tidak dapat dikontrol secara sadar
- Intracranial : Nilai tekanan di dalam rongga kepala

Intraserebral : Kebocoran pada pembuluh darah yang menyuplai jaringan otak.

IPIT : Instalasi pelayanan intensive terpadu

## K

Kemenkes : Kementrian Kesehatan.

Konstipasi : Sembelit adalah kondisi sulit BAB secara teratur, tidak bisa benar-benar tuntas, atau tidak bisa sama sekali.

Kontraktur : Pemendekan permanen dari otot atau sendi yang terjadi saat jaringan lunak di bawah kulit berkurang kelenturannya dan tidak dapat meregang

Konfusi : Mengganggu orientasi dalam hal waktu, tempat, atau orang kadang-kadang disertai oleh gangguan kesadaran.

## L

Letargi : Keadaan dimana terjadi penurunan kesadaran dan pemusatan perhatian serta kesiagaan.

Lipohialinosis : Radang pada pembuluh arteriol

## M

Metabolisme : Jumlah semua proses fisik dan kimiawi dimana substansi hidup yang diorganisasi dihasilkan dan mempertahankan (anabolisme), dan juga transformasi dimana energy yang ada digunakan untuk organisme (katabolisme).

- Manifestasi : Gejala.
- Miokardiak : Sel-sel otot yang terdapat di jantung dan membentuk lapisan tebal di antara lapis epikardium luar dan lapis epikardium dalam
- MRI : *Magnetic Resonanc Imaging*
- N
- NGT : Nasogastric tube
- NANDA : *North American Nursing Diagnosis Association-  
International*
- O
- Obstruksi : Kerusakan, penyumbatan dalam sebuah struktur berongga atau saluran.
- Oral : Mulut.
- P
- Polisitemia : Peningkatan jumlah sel darah (eritrosit, leukosit, trombosit) di dalam darah.
- Paralisis : Kondisi lumpuh karena gangguan saraf yang berperan dalam mengatur gerakan otot tubuh
- R
- ROM : Range Of Motion

ROM Aktif : Gerakan yang dilakukan dengan menggunakan energi sendiri.

ROM Pasif : Gerakan yang dilakukan dengan bantuan orang lain.

RSUD : Rumah sakit umum daerah.

Rt –PA : Terapi trombolitik

## S

SSP : Sistem Saraf Pusat

Syok :keadaan yang mengancam jiwa ditandai dengan ketidakmampuan tubuh untuk menyediakan oksigen untuk mencukupikebutuhan jaringan.

Serebral : Gangguan saraf yang disebabkan oleh kerusakan atau perkembangan yang tidak normal

Subaraknoid : Pendarahan pada ruang antara otak dan jaringan yang menutupi otak.

Stupor : Kondisi penurunan kesadaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat merespons

## T

Takikardi : Kondisi dimana detak jantung seseorang di atas normal dalam kondisi beristirahat. Detak jantung orang dewasa sehat adalah 60-100 kali per menit.

TIK : Tekanan Intra Kranial.

TIA : *Transient Ischemic Attacks*.

TTP : *Trombotic Trombositopenia Purpura*

Trombosis : Suatu penyakit yang terjadi akibat terbentuknya gumpalan darah

Tromboplebitis : kondisi saat gumpalan darah di pembuluh darah menyebabkan peradangan dan nyeri.

U

USG : Ultrasonografi.

UMN : *Upper Motor Neuron.*

W

WHO : *World Health Organization.*